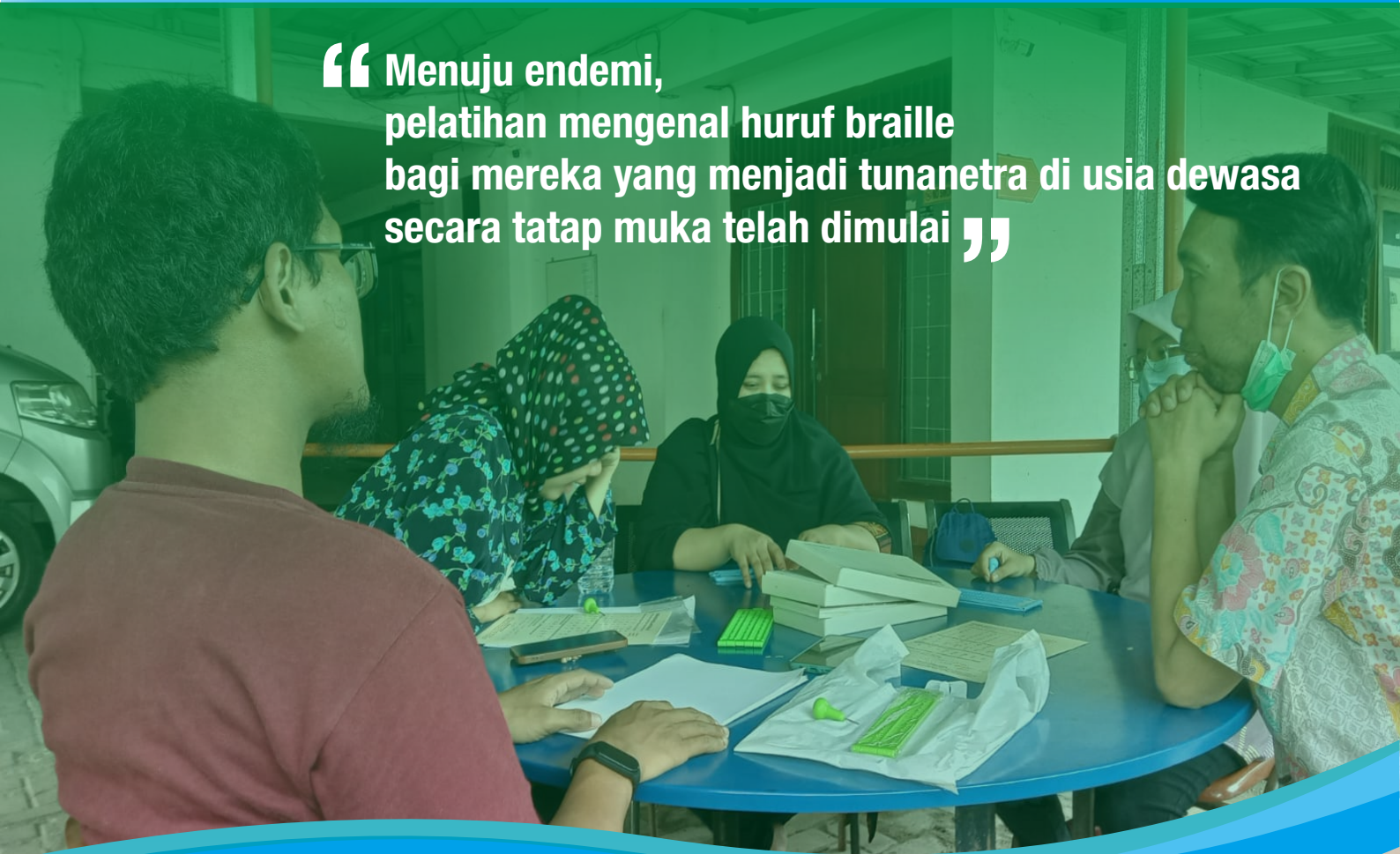


“ Menuju endemi, pelatihan mengenal huruf braille bagi mereka yang menjadi tunanetra di usia dewasa secara tatap muka telah dimulai ”



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh; Salam sejahtera untuk kita semua. Semoga seluruh keluarga Indonesia senantiasa dalam keadaan baik, dan tetrap bersemangat melanjutkan kehidupan sebagai karunia Allah Tuhan Yang Maha Pengasih Dan Penyayang, Amin.

Mitra Netra senantiasa bersyukur, karena hingga saat ini masih terus dapat menjalankan peran sebagai lembaga pengembang dan penyedia layanan untuk para tunanetra di Indonesia. Keberlanjutan peran Yayasan Mitra Netra ini tak dapat dilepaskan dari kontribusi para donatur individu yang telah berkenan berbagi melalui program “Tele Donasi” Yayasan Mitra Netra. Semoga kebaikan yang Bapak/Ibu dan Teman-Teman berikan akan kembali menjadi kebaikan-kebaikan lain yang tak terhingga; Amin.

Pada Buletine edisi akhir tahun ini, Mitra Netra akan kembali membagikan cerita keberhasilan yang dicapai para tunanetra yang kami dampingi. Semoga informasi singkat ini dapat membantu menggerakkan masyarakat untuk terus turut berperan dalam memberdayakan tunanetra melalui Yayasan Mitra Netra.



3 Tunanetra Angkatan Pertama Menyelesaikan Kuliah Pada program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang



Aris Yohanes Elean, jejen Juanda dan Sugiyo, adalah tiga tunanetra total yang pada pertengahan tahun 2022 ini menyelesaikan studi S1 pada program Teknik Informatika Universitas Pamulang. Ketiga tunanetra total ini, -yang tidak dapat melihat sama sekali, adalah tunanetra total pertama yang menempuh dan menyelesaikan kuliah pada program studi teknik informatika. Ini terjadi karena adanya komitmen tinggi dan kuat dari Dr. (HC) Darsono, Ketua Yayasan Sasmita Jaya sebagai pemilik Universitas Pamulang untuk memberikan kesempatan kepada para tunanetra untuk berkuliah di universitas ini dengan tanpa biaya apa pun.

Keberanian dan komitmen Universitas Pamulang menerima tunanetra belajar pada program studi teknik informatika ini tidak lepas dari peran Mitra Netra sebagai pendamping perguruan tinggi tersebut. Ketiga tunanetra tersebut di atas adalah “kelinci percobaan” bagi Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Betapa tidak. Selama ini publik di Indonesia memandang Teknik Informatika adalah bidang studi yang sangat visual. Dengan demikian, tunanetra yang tidak dapat melihat tidak akan mungkin belajar pada program studi tersebut.

Namun, Mitra Netra memiliki keyakinan yang berbeda. Yayasan ini percaya, tunanetra bisa belajar pada program studi teknik informatika. Hal ini telah dibuktikan oleh banyak tunanetra di negara-negara lain. Bahkan, aplikasi karya para programmer tunanetra juga telah dinikmati oleh sesamanya di seluruh dunia. Adalah NVDA, Non Visual Desktop Access, aplikasi pembaca layar versi open-source, yang saat ini digunakan sebagian besar tunanetra di dunia, adalah ciptaan programmer tunanetra asal Australia.

Ketiga tunanetra sarjana teknik informatika tersebut menjalani proses wisuda di saat yang berbeda. Aris Yohanes Elean pada bulan Juli, Sugiyo pada bulan Agustus, dan Jejen Juanda pada bulan September. Sebelum menyelesaikan pendidikan tinggi, ketiganya sudah berkarir di bidang masing-masing. Aris menjadi guru pada sekolah khusus negeri di kawasan Lebak Bulus Jakarta Selatan; Sugiyo, yang merupakan mahasiswa paling senior di antara ketiganya, mengajar komputer dan kelas pemrograman di Yayasan Mitra Netra; Jejen bekerja sebagai pemasok data karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Pamulang.

Tidak berhenti di situ. Pihak Universitas Pamulang pun telah menawarkan bea siswa kepada ketiganya untuk menempuh studi magister bidang teknik informatika. Tawaran ini tentu tidak mereka sia-siakan. Selamat untuk Aris, Pak Giyo dan Jejen.

SELAMAT DATANG DI PUSTAKA DIGITAL MITRA NETRA

BERBAGAI BUKU EPUB DAN BUKU AUDIO KHUSUS TUNANETRA TERSEDIA UNTUK DIUNDUH.

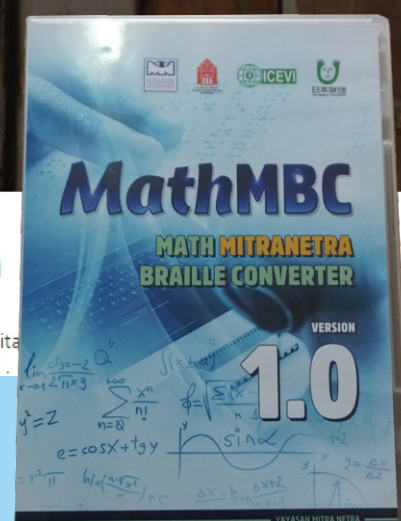
CARI

Jumlah buku: 2252
Buku diunduh: 29150
Pengguna: 1742
Pengunjung: 571248



Membaca Buku, Membaca Dunia

adalah sebuah perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku digital



Mengintip Kegiatan Bagian Litbang Mitra Netra

Salah satu bagian pendukung yang memiliki fungsi super penting di Mitra Netra adalah Bagian penelitian Dan Pengembangan. Dari Bagian inilah pelbagai karya berbasis teknologi telah Mitra Netra lahirkan, untuk mempermudah tunanetra menempuh pendidikan, mendapatkan informasi, dan mampu berkarya paska menyelesaikan pendidikan.

Di antara karya tersebut adalah, aplikasi pengolah kata Mitra Netra Braille Converter (MBC) untuk memproduksi buku Braille, mulai versi pertama hingga versi 5; aplikasi kamus elektronik Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris Mitra Netra Electronic Dictionary (Meldict); Aplikasi untuk mempermudah siswa tunanetra belajar matematika, termasuk untuk memproduksi buku pelajaran matematika dalam huruf Braille MathMBC; serta aplikasi untuk mengakses perpustakaan online Pustaka Mitra Netra versi mobile. Dua aplikasi yang disebut terakhir hingga ini masih dalam pengembangan.

Saat ini, Bagian Litbang Mitra Netra juga sedang mengembangkan dua hal yang juga memiliki fungsi penting dalam pemberdayaan penyandang tunanetra di Indonesia. Pertama, aplikasi pengolah kata Braille berbahasa Arab. Aplikasi ini dibutuhkan, untuk mempercepat produksi buku-buku Braille berbahasa Arab, yang banyak dibutuhkan para tunanetra yang menempuh studi di lembaga pendidikan berbasis agama Islam. Kedua, memasukkan data aturan pengucapan bahasa matematika yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia ke aplikasi “math Cat”, yang saat ini sedang dalam pengembangan. Aplikasi Math Cat ini kelak akan mendukung fungsi NVDA, aplikasi pembaca layar versi tidak berbayar, yang saat ini digunakan hampir seluruh tunanetra di Indonesia.

Semua karya Mitra Netra di atas dihibahkan kepada tunanetra atau lembaga penyedia layanan untuk tunanetra, untuk dapat dimanfaatkan, guna meningkatkan kualitas pendidikan mereka, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing.

Mitra Netra Berbagi Pengetahuan Dan Pengalaman Ke Negara Tetangga



Salah satu layanan yang MitraNetra sediakan untuk para tunanetra di Indonesia adalah “tutorial mata pelajaran matematika”. Mengapa? Di sekolah reguler yang menerima siswa tunanetra, guru matematika sering kali tidak memahami bagaimana menyesuaikan proses pembelajaran matematika untuk siswa mereka yang menyandang tunanetra. Guru-guru matematika itu pun pada umumnya memiliki persepsi keliru tentang pelajaran matematika; Mereka menganggap matematika adalah mata pelajaran yang bersifat visual, sehingga mereka yang tidak dapat melihat - para tunanetra - tidak dapat belajar matematika. Yang sebenarnya adalah, visualisasi dalam matematika itu dibuat untuk membantu mereka yang berpenglihatan memahami konsep matematika yang abstrak.

Tutorial matematika yang dikembangkan dan disediakan Mitra Netra, selama ini telah membantu siswa tunanetra memahami konsep matematika dengan lebih baik, karena para tutor menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan khusus para tunanetra yang tidak dapat melihat. Hasilnya sangat menggembirakan. Bahkan, anak-anak tunanetra yang kurang memiliki minat pada mata pelajaran ini pun telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik, dan akibatnya, angka pada mata pelajaran matematika mereka pun mengalami peningkatan.



TELEDONASI

No. rek.: 6080 342 444 a/n: Yayasan Mitra Netra
Bank BCA, KCP Bona Indah Lebak Bulus